

## Abstrak

# PERILAKU PEMANFAATAN KONSELING DAN TES HIV (KTHIV) OLEH CALON PENGANTIN DI PUSKESMAS KUTASARI, KABUPATEN PURBALINGGA, JAWA TENGAH

*Errlich Prameswari<sup>1</sup>, Colti Sistiarani<sup>2</sup>, Bambang Hariyadi<sup>2</sup>*

**Latar Belakang:** Kabupaten Purbalingga melakukan usaha pencegahan penularan HIV/AIDS yaitu tes HIV wajib bagi calon pengantin sebagai respon dari peningkatan kasus HIV. Persepsi calon pengantin terhadap tindakan KTHIV menarik untuk diketahui. Tujuan penelitian ini mengetahui perilaku pemanfaatan KTHIV oleh calon pengantin.

**Metodologi:** Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Delapan informan utama dipilih dengan *purposive sampling* yaitu calon pengantin yang telah melaksanakan KTHIV dan belum menikah. Analisis data yaitu reduksi, penyajian dan verifikasi data. Triangulasi data dilakukan pada petugas KTHIV dan Konselor KUA.

**Hasil penelitian:** Hasil penelitian yaitu calon pengantin menyatakan penyakit HIV sebagai penyakit infeksi kelamin yang menular melalui hubungan seksual, merasa tidak rentan dan menyatakan HIV/AIDS sebagai penyakit berbahaya. Persepsi manfaat yaitu mengetahui status HIV diri, waspada dan tahu lebih dalam tentang HIV/AIDS. Persepsi hambatan yaitu kecemasan, akses yang jauh dan waktu tunggu pelayanan. Isyarat untuk bertindak yaitu persyaratan pernikahan dan arahan tes HIV dari petugas KTHIV.

**Kesimpulan:** Calon pengantin memanfaatkan KTHIV karena mengikuti persyaratan pernikahan dan arahan tes HIV petugas KTHIV.

**Saran:** Melaksanakan konseling pra dan pasca tes HIV pada calon pengantin.

**Kata kunci:** Konseling dan tes HIV, Calon pengantin, Persyaratan pernikahan.

<sup>1</sup>Mahasiswa Jurusan Kesehatan Masyarakat, FIKes, Universitas Jenderal Soedirman

<sup>2</sup>Jurusan Kesehatan Masyarakat, FIKes, Universitas Jenderal Soedirman

